

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Dekultur Coffee Di Kota Palembang

Ariska Aprilia¹, Emma Lilianti², Hendry Saladin³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ikhaprl7@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, emmaliliantiok@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, hendrysaladin62@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of preparation of statements of financial position, income statements, and notes to financial statements. The population of this research is the financial statements based on the Small and Medium Microfinance Accounting Standards (SAK EMKM). The sampling technique in this study is the 2021 financial statements with the criteria for Micro, Small and Medium Enterprises as stipulated in Law Number 20 of 2008 concerning MSMEs. The information analysis technique of this research uses qualitative methods. The results of this study indicate that the recording of financial reports or bookkeeping of Dekultur Espresso is still very simple and manual. Recording is done to determine cash receipts and cash disbursements based on the understanding of the owner and his employees. The results of this study indicate that the recording of financial reports in UMKM Dekultur Kopi is still not well organized and has not implemented Financial Accounting Standards according to the type of business that exists. Therefore, an understanding of accounting is needed to assist in the preparation of financial reports using the Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards. (SAK EMKM).

Keywords: Financial reports, UMKM criteria and SAK EMKM.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan diterapkan. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan tahun 2021 yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pendekatan kualitatif digunakan dalam metode analisis data penelitian ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa proses pembukuan dan pelaporan keuangan Dekultur Coffee sebagian besar masih manual. Berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya, pendapatan kas dan pengeluaran kas dicatat. Berdasarkan temuan penelitian ini, UMKM Dekultur Kopi belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang sesuai dengan jenis usaha yang dijalankannya, dan cara pencatatan laporan keuangan di sana masih belum tertata dengan rapi. Oleh karena itu, untuk membantu penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah diperlukan pemahaman tentang akuntansi. (SAK EMKM).

Kata kunci: Laporan keuangan, kriteria UMKM dan SAK EMKM.

A. PENDAHULUAN

Saat ini, semua area modern menghadapi perluasan bisnis yang cepat. Pembukuan memainkan peran penting dalam memberikan data tentang kondisi moneter organisasi, hasil, dan peningkatan posisi moneternya. Temu Administrasi Standar Akuntansi Uang Ikatan Pegawai Indonesia (DSAK IAI) menyiapkan dan menyetujui Standar Akuntansi Keuangan Kecil, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan deklarasi keuangannya. Melalui penerbitan SAK EMKM, IAI sebagai asosiasi ahli pembukuan



memberdayakan pengembangan kawasan UMKM Indonesia serta menjaga kelugasan dan tanggung jawab pengungkapan substansi moneter. IAI (2018).

Laporan keuangan organisasi menggabungkan semua data untuk sekadar memutuskan, menilai aktivitas berkelanjutan, membuat rencana pengeluaran, dan mengikuti kontrol internal. Asosiasi yang dapat menangani asetnya dengan baik berarti mereka memiliki organisasi yang luar biasa. Sejalan dengan itu, masing-masing dan siapa pemberi kerja organisasi memiliki lebih banyak kepercayaan dalam presentasi dan kepercayaannya.

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bekerja secara bebas dan tidak memiliki, menguasai, atau terkait dengan organisasi kecil atau besar. Bistro sebagai salah satu substansi klien UMKM SAK EMKM diharapkan mengetahui auditability, kemudahan, dan kemudahan pelibatan SAK EMKM untuk menyiapkan laporan keuangan.

Salah satu UMKM di Kota Palembang yang dikenal sebagai bistro atau kafe 'Dekultur', berfokus untuk memberikan ide baru, bantuan berkualitas, barang, dan harga terjangkau untuk semua orang. Salah satu biji espresso unggulan Deculture dari empat lawangnya di Sumatera Selatan, yang dikenal sebagai mesin kopi Robusta terbesar di Indonesia. Deklarasi Tanda Geologi (IG) yang diberikan oleh Badan Regulasi dan Kebebasan Dasar (Kemenkumham) dapat diperoleh langsung dari Penginapan Indonesia. 26 April 2017.

Sesuai SAK EMKM, catatan keuangan, laporan keuntungan dan kerugian serta penggambaran standar dan laporan aset UMKM merupakan prasyarat bagi pelaku UMKM. Hal utama yang harus dicatat untuk Deculture Espresso adalah pendapatan, termasuk transaksi, penerimaan kas, pembayaran tunai, dan perolehan bahan alami. Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang mendesak bagi UKM. Hal ini dikarenakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan klien dalam mengambil keputusan adalah hal yang utama atau hasil dari sistem pembukuan, laporan keuangan yang menunjukkan perkembangan substansi dalam mencapai tujuannya.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai pencatatan akuntansi, membantu Dekultur Coffee dalam melaksanakan pencatatan akuntansi, dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standard akuntansi UMKM khusus nya SAK EMKM.

B. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Syaiful Bahri (2016 : 134) Laporan keuangan adalah ikhtisar cara yang diambil untuk mencatat pertukaran moneter yang mencerminkan kewajiban pemilik selama jangka waktu pengungkapan. Kesiapan dan penyajian ikhtisar fiskal asosiasi menjadi kewajiban pengurus. Dewan akan mampu. Mitra memerlukan laporan keuangan karena berisi data.

Menurut Munawir (2007: 5), laporan keuangan tersebut berisi catatan keuangan, perkiraan proklamasi gaji, dan laporan perubahan nilai. Sumber daya, kewajiban, dan nilai organisasi selama jangka waktu tertentu digambarkan dalam catatan moneter. Sementara estimasi penjelasan gaji mengungkap hasil dan biaya organisasi dalam jangka panjang, pengumuman perubahan modal membedakan sumber, penggunaan, atau tujuan di balik perubahan modal. Tujuan Laporan Keuangan

Syaiful Bahri menegaskan (2016 : 134) Sebagian besar yang menggunakan laporan moneter mendapatkan data tentang kondisi keuangan, kinerja, dan

pendapatan organisasi, dan menggunakannya untuk membuat keputusan keuangan dan memperkuat tugas. bahwa mereka mampu. Petunjuk langkah demi langkah untuk memanfaatkan aset yang diserahkan kepada Panitia.

Konsekuensinya, UMKM diharapkan membuat penjelasan pendapatan sebagai fitur laporan tahunan mereka. Jika data dalam laporan bermanfaat bagi mereka yang menggunakan ringkasan fiskal, suatu konten diizinkan untuk memperkenalkan bagian tambahan dari laporan keuangan, seperti pernyataan pendapatan. Bidang sinopsis rencana keuangan SAK EMKM memang mengecualikan konfirmasi perubahan harga diri atau surat keterangan gaji karena:

- a) Penggunaan laporan keuangan terbatas
- b) Relevansi informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan
- c) Pertimbangan kemudahan dalam penerapan pengaturan SAK EMKM

Laporan Posisi Keuangan

Menurut IAI (2018), aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan disajikan dalam neraca pada akhir periode pelaporan.

Laporan posisi perusahaan berisi item berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Entitas memasukkan suatu pos, atau bagian dari pos, dalam neracanya jika penyajian tersebut membantu untuk memahami kondisi keuangan entitas. Pos pos yang diselenggarakan oleh SAK EMKM tidak menentukan baik format maupun urutannya. Di sisi lain, perusahaan dapat mengurutkan aset mereka berdasarkan likuiditas dan kewajiban berdasarkan jatuh tempo. Neraca perusahaan dapat mencakup ekuitas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang dagang, pinjaman bank, serta deposito dan piutang bank.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah pameran moneter elemen selama jangka waktu tertentu, seperti yang diungkapkan oleh IAI (2018). mengoordinasikan data penjelasan pembayaran dan cara berbagai hal digunakan. Gaji organisasi, pengeluaran tanpa henti selama jangka waktu tertentu dirangkum dalam penjelasan gaji. Biasanya, periode bisnis diringkas sebagai satu hingga 90 hari.

Laporan laba rugi perusahaan dapat berisi item berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Karena perusahaan menyajikan beberapa baris dalam laporan laba rugi, penyajian ini penting untuk memahami hasil keuangan perusahaan. Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan beban yang dicatat untuk periode tertentu, kecuali SAK EMKM menyatakan lain.



Pembagian Hukum Pajak

Menurut Resmi (2017: 4) kekuasaan pajak, dibagi menjadi dua bagian:

1. Hukum Pajak Materiil
Standar yang menggambarkan fakta, kegiatan, dan proses hukum mana yang dikenakan pajak pada siapa dan dalam jumlah berapa.
2. Hukum Pajak Formil
Standar yang berkaitan dengan berbagai metode penerapan hukum substantif.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI, (2018) Untuk bekerja dengan pemahaman laporan anggaran, data dalam catatan ringkasan fiskal menggabungkan pertukaran kritis dan penggambaran pertukaran besar. Ide bisnis organisasi menentukan ide data dan paparan ekstra. Kapan pun situasinya memungkinkan, catatan dalam laporan anggaran tahunan sengaja dibuat. Catatan ringkasan fiskal tahunan berisi referensi silang antara hal-hal individual dalam laporan.

Daftar keuangan digambarkan sebagai laporan yang umumnya terdiri dari catatan terkait uang dan mengkonsolidasikan perhitungan keuntungan dan kerugian dan perubahan nilai, laporan pembukuan yang merampingkan setiap aset, kewajiban, dan keuntungan dari sebuah asosiasi selama jangka waktu tertentu. Sedangkan keuntungan dan kerugian menunjukkan pencapaian dan pengeluaran organisasi (Munawir, 2010).

Persiapan ekstra dan pengungkapan data juga disertakan, misalnya, perubahan biaya dan pengaruh informasi moneter pada bagian industri dan geografis. Sesuai PSAK SAK EMKM 2016, motivasi di balik laporan keuangan adalah untuk memberikan data tentang keadaan keuangan dan kinerja asosiasi. Banyak orang dapat menggunakan data ini untuk membuat keputusan moneter, tetapi bahkan orang yang tidak dapat meminta laporan moneter eksplisit perlu mengatasi masalah ini. Aset bisnis, misalnya, pendukung keuangan dan pemberi pinjaman termasuk di antara klien-klien ini. Demikian pula, laporan moneter menunjukkan bahwa administrasi bertanggung jawab atas aset organisasi. diberikan untuk mencapai tujuannya. Laporan anggaran elemen memberikan seluk-beluk tujuan sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi yang tepat tentang aset pada keuangan, kewajiban, dan modal perusahaan.
2. Menyajikan informasi yang akurat tentang pergeseran sumber daya keuangan perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis untuk mencari keuntungan.
3. Untuk menyediakan pengguna laporan dengan data keuangan yang memungkinkan mereka memperkirakan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.
4. Menyediakan data keuangan yang memudahkan pengguna laporan untuk memperkirakan potensi perusahaan menghasilkan uang.

SAK EMKM

Pada tanggal 18 Mei 2016, Badan Pedoman Akuntansi Keuangan menyetujui Prinsip Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Usaha Kecil, Kecil dan Menengah. Standar ini disingkat SAK-EMKM dan ditujukan untuk organisasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara publik. Mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan UKM Indonesia sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Auditor Indonesia (IAI) untuk entitas publik yang tidak

akuntabel. SAK EMKM berhasil diimplementasikan pada 1 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan oleh ED SAK EMKM (2016).

Bagian utama Pasal 29 Peraturan No. Peraturan Yayasan Keuangan Mikro 2013 memerintahkan agar lembaga keuangan mikro mematuhi SAK terkait terkait dengan pembukuan dan catatan moneter. Bahan akan lebih mudah untuk beralih ke pengungkapan keuangan berbasis pengumpulan dengan bantuan sistem perincian keuangan SAK EMKM. Sesuai dengan kesepakatan substansi tersebut yang tidak dapat dipungkiri besar dan kompleks, SAK EMKM juga diharapkan dapat membantu pelaksanaan SAK yang lebih menyeluruh.

DSAK IAI memikirkan kualitas yang menjawab permasalahan organisasi. Substansi tersebut diharapkan oleh SAK EMKM untuk menerapkan prosedur penetapan biaya tertentu sebagai premis penilaian. Alih-alih menggunakan nilai wajar atau harga revaluasi, semua sumber daya, kewajiban, dan nilai dinilai berdasarkan biaya aslinya. Dengan demikian, ikhtisar anggaran organisasi yang baru disiapkan sesuai dengan sistem pengungkapan alternatif dapat memanfaatkan pengecualian sementara yang diberikan oleh SAK EMKM ini.

UMKM

Menurut IAI (2019 : 1) Agar tetap kompetitif di pasar global saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia harus berusaha bekerja dengan kemampuan dan kualitasnya. . Peningkatan UMKM di Indonesia membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, termasuk aksesibilitas pendekatan yang mendukung kemajuan UMKM, untuk membangun efisiensi dan keseriusan global. UMKM menggerakkan perekonomian Indonesia, membuka lapangan pekerjaan, dan menjamin perkembangan keuangan yang sehat. Mereka berperan penting dalam perekonomian negara. UMKM menggerakkan perekonomian Indonesia, membuka lapangan kerja, dan menjamin pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Model UKM ada di PP no. 20 Tahun 2008 dan di bawah pengelolaan orang tertentu atau zat yang halal. Secara khusus, menciptakan dan memperluas upayanya untuk membangun ekonomi berdasarkan pemerintahan mayoritas moneter. (dibandingkan dengan UMKM).

a. Jenis - Jenis Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan menurut prinsip akuntansi usaha kecil dan menengah (SAK EMKM) meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan atas Laporan Keuangan

b. Standar SAK EMKM

Paragraf pertama Pasal 29 UU No. UU Lembaga Keuangan Mikro Tahun 2013 mengamanatkan agar lembaga keuangan mikro mematuhi SAK yang berlaku dalam hal pembukuan dan pencatatan keuangan. SAK EMKM disusun oleh DSAK IAI yang:

1. Memenuhi landasan standar akuntansi saat ini.
2. Mencerminkan perkembangan terakhir dalam bisnis umum dan transaksi perusahaan.
3. Temukan keseimbangan antara prinsip akuntansi dan skala, kompleksitas, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan.
4. Berdasarkan prinsip ekonomi.



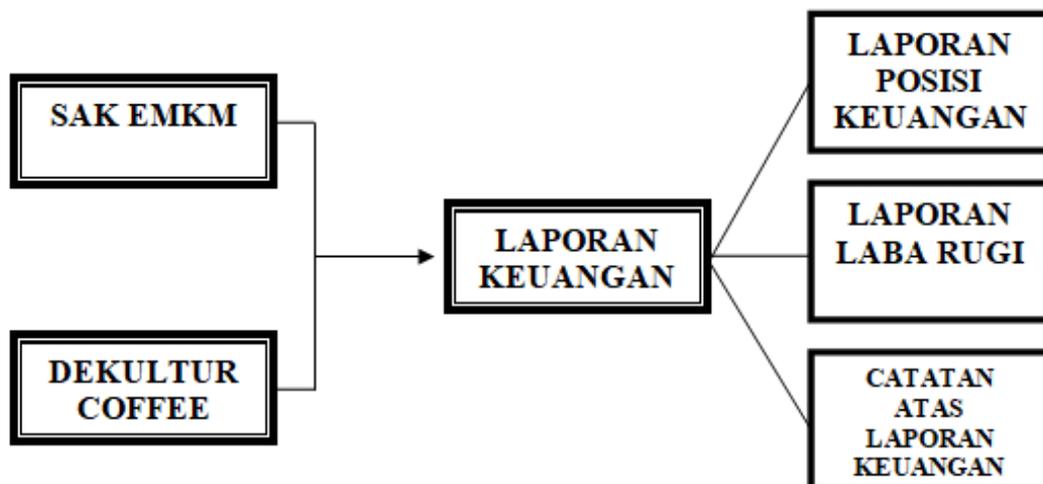
Ciri ciri perusahaan yang memenuhi persyaratan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UKM. Walaupun SAK EMKM merupakan standar yang paling sederhana, namun organisasi yang memenuhi persyaratan penggunaannya tetap harus mengevaluasi apakah ketentuan SAK EMKM sudah sesuai dan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan perusahaan.

Hal hal yang perlu diperhatikan agar SAK EMKM dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sebagaimana ditentukan dalam Pasal 21 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, menerima hibah dan pembiayaan dalam bentuk lain dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
2. Memanfaatkan perusahaan patungan asing untuk tujuan bisnis sesuai Pasal 32 UU No. 20 Tahun 2008.
3. mengakuisisi saham pada perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 33 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

IAI, (2019 : 1) mengungkapkan bahwa UMKM diharapkan dapat menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan Norma Pembukuan Material. UMKM di harapkan dapat menyusun sendiri laporan keuangan yang dapat diaudit dengan adanya SAK EMKM, memperluas akses pendanaan. Ketersediaan kebijakan yang mendorong tumbuh nya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diperlukan agar Indonesia semakin berdaya saing di kancah internasional. menyadari bahwa pemanfaatan SAK EMKM, Standar Akuntansi yang lebih sederhana, di perlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Penataan ulang rencana permainan pembukuan dalam SAK ETAP di yakini akan mendukung peningkatan UMKM di Indonesia.

Kerangka Pemikiran



Keterbatasan penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya waktu untuk proses dan kurangnya personel yang mampu menyiapkannya. Ini karena semua transaksi diselesaikan secara tunai dan waktu di toko dimaksimalkan. Menurut Sagala (2014) : 54, istilah UMKM mengacu pada perusahaan yang tidak memikul tanggung jawab publik yang signifikan dan memenuhi definisi dan persyaratan istilah

tersebut. sikap Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, Djohan Pinnarwan, 2018)

C. METODE PENELITIAN

Obyek dan Lokasi Penelitian

Lokasi objek pada Penelitian ini adalah Dekultur Coffee Jakabaring, Jalan Gubernur H Bastari, Palembang 30252. Dan Cabang kedua di Jalan. Wirajaya 2 , No 44, Ilir Barat 1, Palembang, Sumatera Selatan. Tahun 2021.

Metode Penelitian

Sugiyono menegaskan (2019:8) mengungkapkan bahwa cara berpikir penilaian emosi lebih sering disebut dengan teknik penyelidikan naturalistik karena penilaian dilakukan dalam setting yang khas (*customary setting*). subyektif karena gagasan subyektif dari informasi dan pemeriksaan yang dikumpulkan Danim (2002) mencirikan teknik eksplorasi subyektif termasuk konstruktivisme yang berpandangan bahwa realitas memiliki aspek yang berbeda dan saling berhubungan. Ini juga dapat dilihat sebagai upaya berbagi pengalaman sosial yang dapat dicirikan oleh penemuan-penemuan penelitian. Dengan demikian, eksplorasi subyektif mendasar praduga adalah bahwa realitas itu cair dan dapat dilacak melalui investigasi individu melalui kolaborasi atau pengaturan yang ramah. Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi subyektif ada dalam kata kata, bukan dalam kerangka pemikiran angka. Berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terarah dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Profil perusahaan dan penjelasan singkat tentang siklus akuntansi pada Dekultur Coffee di Kota Palembang merupakan data kualitatif yang di butuhkan.
2. Data kuantitatif merupakan data yang terdiri dari angka dan bilangan. Data kuantitatif berisi laporan keuangan bulanan pada Dekultur Coffee Kota Palembang.

Populasi dan Sampel

Jaya (2021: 141) menyatakan bahwa populasi Inggris adalah populasi sumber, atau jumlah individu yang tinggal di sana. Seluruh kumpulan informasi, yang mencakup subjek dan item untuk penelitian yang masih diudara oleh ilmuwan, dikenal sebagai populasi. Jumlah penduduk dalam penelitian ini terdiri dari ringkasan fiskal. Dekultur Espresso di Kota Palembang dalam pandangan SAK EMKM.

(Sugiyono:2019) Menurut 81, keteladanan penting bagi masyarakat dan atributnya. Penemuan dari contoh akan berlaku untuk semua orang. Contoh dalam pemeriksaan subyektif ini adalah laporan Fiskal tahun 2021.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jaya, (2021: 146) Sumber informasi dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*.

1. Data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data . Ini berarti Anda dapat berbicara langsung dengan mereka.
2. Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu, melalui media perantara seperti karya referensi.

Jaya (2021: 146) menggambarkan sebagian besar langkah sebagai strategis



dalam metode pengumpulan data, karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian. Inspektur tidak mengumpulkan data yang sesuai dengan aturan data yang telah ditentukan kecuali mereka tahu cara mengumpulkan informasi. Ada banyak pengaturan, sumber daya, dan pendekatan untuk pengumpulan data. Empat jenis utama metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (juga dikenal sebagai kombinasi).

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Manajer akuntansi, staf akuntansi, dan auditor internal akan diwawancarai dengan mengirimkan kuesioner ke sumber data (informan) untuk mendapatkan informasi secara langsung penyusunan laporan keuangan di Coffe Dekultur, Kota Palembang. (Jaya, 2021 : 146).

2. Dokumentasi

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Menulis, menggambar, dan karya manusia adalah semua bentuk dokumentasi. Dokumentasi mencari informasi tentang hal-hal atau variabel berupa kebijakan, profil perusahaan, laporan keuangan, dan dokumen sejenis lainnya. Alat penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara tertentu. Peneliti sendiri adalah alat yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif memilih informan yang bertindak sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, mempelajari dan menafsirkan data, serta menarik kesimpulan dari temuan.

Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2014: 115) menyatakan bahwa tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memaparkan teknik analisis apa yang penulis gunakan untuk menganalisis data yang terkumpul, termasuk pengujian. Komponen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Ringkasan data .

2. Merangkum Data

Rangkuman atau reduksi Informasi yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara detail. Rangkuman atau Kesimpulan Banyak informasi yang dapat di kumpulkan dari lapangan, sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail.

3. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, peta, simbol dan sejenis nya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya disebut kesimpulan. Suatu temuan mungkin merupakan deskripsi yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu atau deskripsi suatu objek sedemikian rupa sehingga setelah diperiksa menjadi jelas bahwa itu adalah contoh temuan. Contoh lain adalah kausalitas atau timbal balik, hipotesis atau teori.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Dekultur Coffee

Coffee Shop di Kota Palembang mempunyai banyak ragam dan variasi konsep sesuai entitas. Salah satunya Dekultur Coffee yang lebih mengutamakan kualitas dari produk, harga yang terjangkau dan memberikan pelayanan terbaik. Dekultur Coffee membuka kedai pertamanya pada tanggal 29 Desember 2019 hingga saat ini, dan mendirikan cabang kedua pada tahun 2021. Dekultur Coffee berlokasi di Jalan Gubernur H Bastari, Palembang 30252 dan di Jalan Wirajaya 2, No 44, Ilir Barat 1, Palembang. Pertama kalinya berdiri *coffee shop* ini mempunyai konsep pedesaan untuk mengenang jasa para petani. Nama dari Dekultur Coffee pun memiliki arti *dekul* adalah kata lain *the cool* yang berarti keren, bagus, elegan (Menurut Tesaurus Bahasa Indonesia) dan Logo brand menggambarkan seorang petani.

Tujuan *Coffee Shop* satu ini bukan hanya sekedar mengenalkan kopi tetapi bagaimana kopi di desa bisa terserap. Salah satunya adalah kebudayaan yang ada di daerah seperti tagline yang dipakai "Dari Kopi membangun Desa, dari Desa membangun Bangsa". Bayangkan jika setiap kedai bisa menjual 100 cup perhari, berarti membutuhkan 1,5 Kg biji kopi. Satu bulan 45 Kg, satu tahun 540 Kg perkedai. Anggap saja di Kota Palembang memiliki 50 kedai kopi. Dengan kata lain kopi yang dipakai 27 Ton pertahunnya. Maka angka yang lumayan untuk membantu petani kopi kita.

Visi Dekultur Coffe

Menyediakan coffee yang berkualitas, memberikan pelayanan terbaik sebagai tempat dan rasa untuk dikenang bagi para konsumen atau pengunjung. Menjadikan produk kopi asal Indonesia sebagai specialty coffee terbaik di dunia dan memberikan coffee tasty sebagai salah satu kedai favorite di Kota Palembang.

Deskripsi Data Penelitian

Dengan adanya laporan keuangan, UMKM harus menerapkan Norma Pembukuan Keuangan yang bersangkutan untuk mempermudah perencanaan laporan keuangan dan memudahkan pemeriksa dan pembaca laporan keuangan untuk memahami dan memikirkan ringkasan anggaran dari berbagai elemen.

Dekultur Coffee masih menggunakan pembukuan manual, atau pencatatan laporan keuangan, untuk menjalankan usahanya. catatan disimpan untuk melacak arus kas masuk dan keluar seperti HPP, gaji karyawan, jasa editor, listrik, air, keamanan, arus kas keluar, internet, dan tabung gas. Juga, catatan disimpan untuk melacak arus kas keluar. Meskipun pencatatannya akurat, tetapi tidak mengikuti sistem akuntansi yang berlaku atau Standar Akuntansi Keuangan. Pencatatan hanya berdasarkan apa yang dipahami pemilik dan karyawannya. Setiap bulan dibuat laporan keuangan. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan merupakan tiga bagian laporan keuangan yang wajib disusun sesuai dengan standar SAK EMKM UMKM.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan pada UMKM Dekultur Coffee masih belum tertata dengan rapi dan perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan secara tepat. untuk jenis usaha yang sudah berjalan.

Pembahasan

Besar kecilnya nilai ini harus terlihat dari hasil pemeriksaan-pemeriksaan



sebelumnya. manfaat penawaran pada tahun 2021 telah berkurang karena efek Coronavirus yang menyebabkan penurunan pekerja dan mendesain ulang toko dan biaya fungsional yang membuat manfaat sebelum tugas dan manfaat saat ini menjadi negatif. Ringkasan Fiskal menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Dekultur Espresso Pemilik UMKM Dekultur Espresso sebenarnya menggunakan pencatatan yang jelas, seperti pembukuan dan pencatatan gaji dan biaya, meskipun tidak mengetahui kemampuan SAK EMKM untuk bekerja pada perencanaan laporan keuangan. Hingga saat ini UMKM Deculture Espresso belum melakukan pengumuman moneter terkait SAK EMKM.

Aset keuangan, sebagaimana didefinisikan berdasarkan temuan analisis berdasarkan SAK EMKM, adalah setiap aset yang dimiliki oleh suatu entitas dalam bentuk kas atau aset keuangan lainnya. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas. Persediaan dan piutang adalah aset tidak lancar. Deculture Coffee mengaku hanya melacak pengeluaran dan pemasukan saat uang masuk dan keluar.

Berdasarkan analisis data yang diolah dalam bentuk format Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa hasil analisis data penyusunan Laporan Keuangan Dekultur Coffee tidak sesuai SAK EMKM. Ada beberapa pos yang tidak ada dalam jurnal laporan sebagai berikut:

Hasil Perbandingan Penelitian Terdahulu Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM

SAK EMKM	DEKULTUR COFFEE	PENELITI TERDAHULU
1) Laporan Posisi Keuangan berisi Kas dan setara kas, Giro, Deposito, Piutang Usaha, Persediaan, Beban dibayar dimuka, Asset Tetap, Akumulasi penyusutan, Utang usaha, Utang bank, Modal, Saldo laba (deficit).	1) Laporan Posisi Keuangan hanya berupa Pendapatan dan Pengeluaran Kas	1) Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Konveksi dalam penelitian Eva Salsadillah (2021), Laporan keuangan berisi Persediaan diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya, tidak mencatat dan mengukur asset tetap dan liabilitas, pendapatan dan pengeluaran diakui ketika pembayaran diterima, mengakui beban pada saat kas dibayarkan.

2) Laporan Laba Rugi berisi Pendapatan usaha, Beban usaha, Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, Laba (rugi) setelah pajak penghasilan.	2) Laporan Laba Rugi hanya dihitung melalui Pendapatan dan Beban	2) Impelentasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada UD. Karya Tangi Banyuwangi dalam penelitian Nuvitasari et al (2019), Laporan keuangan sangat simpel dan sederhana
3) Catatan Atas Laporan Keuangan berisi Giro, Deposito, Piutang usaha, Beban dibayar dimuka, Utang bank, Saldo laba, Pendapatan penjualan, Beban lain- lain, Beban pajak penghasilan.	3) Belum menerapkan Catatan Laporan Keuangan	3) Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Griya Sparepart Yogyakarta dalam penelitian Yudhi Irawan (2021), Laporan keuangan berisi mencatat persediaan barang masuk dan barang keluar,.... mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari.

Perlakuan terhadap perubahan metode akuntansi dan dampak kesalahan diatur oleh SAK EMKM. Penyesuaian ini ditampilkan sebagai bagian dari laba rugi untuk periode di mana perubahan terjadi dan ditampilkan sebagai penyesuaian periode sebelumnya. Kopi Dekultur UMKM tidak membuat laporan laba rugi dengan benar. UMKM Budaya Kopi mengurangi biaya menjalankan usaha dari pendapatan mereka saat menghitung untung rugi.

Harga yang digunakan didasarkan pada harga pasar yang berlaku dan perhitungan UMKM Dekultur Kopi tidak termasuk biaya, sehingga hasilnya salah. Berdasarkan analisis data yang diolah dalam bentuk format laporan laba rugi SAK EMKM, peneliti memperoleh dari praktisi bahwa hasil analisis data penyusunan laporan laba rugi tidak konsisten dengan SAK EMKM.

Walaupun pemilik belum mengetahui keberadaan SAK EMKM yang dapat membantu UKM dalam menyusun laporan keuangan, SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana karena mengatur transaksi umum UKM. Deculture Coffee merupakan salah satu perusahaan UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan telah beroperasi selama kurang lebih 3 tahun.



Kebijakan Akuntansi:

- a) **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**
Pelaporan keuangan di buat berdasarkan SAK EMKM. Penyusunan sesuai historis kedai Dekultur Coffee, dan laporan keuangan menggunakan accrual basis.
- b) **Asset Tetap**
Aset tetap dinilai dengan biaya historis jika dimiliki secara sah dan disusutkan secara garis lurus tanpa nilai residu.
- c) **Pengakuan Pendapatan dan Beban**
Pendapatan dan beban diakui pada saat arus kas masuk atau keluar.
- d) **Penerapan Catatan Atas Laporan Keuangan**
Saat menerapkan catatan pada laporan keuangan yang dimiliki UMKM, Kopi Dekultur tidak dapat dibandingkan dengan periode lain karena UMKM tidak pernah memberikan catatan atas laporan keuangannya .

Data laporan bahwa laporan keuangan tahunan disusun berdasarkan SAK EMKM dicatat sehubungan dengan laporan ini. UMKM Deculture Espresso tidak menyimpan catatan rekor tahunan, namun catatan laporan dibuat dengan efisien. Sesuai catatan di atas, pendapatan UMKM Dekultur Espresso dianggap sebagai biaya setiap kali mendapat permintaan dan menjualnya. Bagaimanapun, semua pendapatan yang akan datang dianggap sebagai uang dalam pembukuan dan ringkasan keuangan organisasi.

Pemeriksaan ini juga sesuai dengan (Nuvitasari et al., 2019). Perencanaan keuangan Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana. Terlepas dari laporan keuangan yang diberikan oleh UD. Laporan keuangan UD bukan merupakan hasil kerja Tangi Banyuwangi selama setahun, melainkan kegiatan usaha. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tidak sesuai dengan pekerjaan Tangi Banyuwangi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan dan administrasi keuangan memainkan peran penting dalam memprediksi perhitungan masa depan organisasi.

Pemilik Deculture Espresso memahami bahwa penggunaan laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting karena dengan mencatat atau mengumpulkan laporan keuangan maka dapat diketahui berapa besar biaya dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan yang dapat diperoleh untuk menunjang bisnis semuanya. dalam semua. penawaran berdasarkan arah independen. Penerbitan Prinsip Pembukuan Moneter untuk Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mungkin dapat menangani masalah UMKM dan memandu penyusunan laporan keuangan mereka. Untuk mempengaruhi bisnis dengan jelas dan menjamin bahwa laporan keuangan berikutnya bermanfaat bagi pengusaha dan mitra yang berbeda.

E. KESIMPULAN DAN SARAN**1. Kesimpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi UMKM Dekultur Coffee tidak berdasarkan SAK EMKM. Berikut kesimpulan yang ditarik dari hasil diskusi dan penelitian:

- a) Neraca oleh SAK EMKM meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, aktiva tetap, hutang dagang, utang bank dan ekuitas, tetapi pemilik mencatat laporan keuangan hanya dalam hal pendapatan dan pengeluaran kass.
- b) Laporan laba rugi oleh SAK EMKM meliputi pendapatan, biaya keuangan dan beban pajak, sedangkan laporan laba rugi pemilik dihitung berdasarkan pendapatan dan Beban hanya berupa pencatatan beban HPP, Gaji karyawan, Jasa editor, Listrik, Air, Keamanan, Internet, Pengeluaran kas, Tabung gas, dan Sampah.
- c) Lampiran rekening tahunan menurut SAK EMKM memuat gambaran umum perusahaan, ringkasan dan prinsip penyusunan, dimana pemilik belum mengadopsi lampiran menurut SAK EMKM.
- d) Pencatatan laporan keuangan tidak mengikuti siklus akuntansi, dan tidak ada jenis laporan keuangan untuk setiap akun yang memenuhi standar akuntansi.
- e) Faktor UMKM Dekultur Coffee tidak membuat laporan keuangan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang SAK EMKM sehingga pemilik usaha kurang memahami bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada UMKM Dekultur Coffee, maka penulis memberikan saran :

- a) Menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM untuk menunjang usaha agar perhitungan lebih detail dan akurat.
- b) Pencatatan dari pemilik sudah rapi tetapi lebih baik untuk mempermudah dalam penyusunan laporan pemilik perlu memahami SAK EMKM agar mempermudah mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dalam usahanya.
- c) Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM agar mudah dimengerti karena sederhana dan tidak mempersulit penggunaannya.
- d) SAK EMKM sangat transparan dan biaya murah tanpa membayar jasa konsultan.
- e) UMKM dapat menyusun laporannya sendiri, diaudit, memperoleh opini audit, dan meminjam dari luar (bank).

DAFTAR PUSTAKA

- IAI, D.S. (2018). *Buku Standar Akuntansi Keuangan oleh SAK EMKM*. Depok: IAI.
- IAI, D.S. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Depok: IAI.
- I.A., Indonesia (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Dalam SAK ETAP*. Jakarta: IAI DSAK.
- S. Munawir (2007) *Investigasi Laporan Anggaran*. Yogyakarta: Kemerdekaan.
- Sagala (2014). *Makna dan Konsep Belajar* Jakarta: Erlangga.
- A. Sanusi (2014) *Metodologi Penelitian di Bidang Bisnis* Jakarta: Empat Salemba.



- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan berbasis kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. London: ALPHABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. London: ALPHABETA.
- I.M. Jaya (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: KUADRANT.
- al, N.e. (2019). *Di UD, penggunaan SAK EMKM sebagai landasan penyusunan laporan keuangan UMKM*. Tangi Banyuwangi